

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada ny. S dengan diagnosa medis *Eritroderma ec Psoriasis* selama tiga hari, dari tanggal 03 juni 2024- 5 juni 2024. Penulis menegakan pencapaian 4 diagnosa, dari 4 diagnosa tersebut

1. Gangguan integritas kulit dan jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi (auto imun). Teratasi sebagian dengan hasil, awal pengkajian pasien merasa gatal, tubuh pasien terdapat skuama di seluruh tubuhnya terutama kaki, tangan, muka, punggung, serta kekakuan kulit dan kemerahan setelah dilakukan Asuhan Keperawaan skuama di kaki,tangan dan muka bersih yang tersisa hanya di punggung,kemerahan menghilang dan tekstur kulit sebagian sudah normal, dan gatal berkurang.
2. Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan. Teratasi sebagian dengan hasil, pada awal pengkajian pasien belum mampu melakukan defisit perawatan diri secara mandiri dengan hasil objektif seluruh permukaan kulit kepala dan rambut pasien terdapat ketombe yang mengeres serta menutupi, kuku pasien kotor dan panjang, telinga pasien terdapat banyak kotoran yang menumpuk, setelah di lakukan Asuhan keperawatan rambut pasien sudah bersih dan di potong, ketombe yang mengeras dan menutupi seluruh permukaan kulit kepala

pasien sudah sebagian rontok dengan dilakukanya intervensi keperawatan personal hygiene yaitu berkeramas, pasien mampu menerima edukasi yang diberikan yaitu teknik keramas menggunakan liquor carbo dan pasien mampu melakukannya.

3. Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur infansif teratasi dibuktikan dengan setelah di lakukan Asuhan keperawatan phlebitis teratasi, kemerahan menghilang, pasien mampu mengetahui tanda dan gejala resiko infeksi.
4. Resiko jatuh berhubungan dengan lingkungan tidak aman teratasi, dengan hasil pasien dn keluarga mampu memahami tentang resiko jatuh, kondisi yang lingkungan sekitar yang memicu resiko jatuh sudah terkendalikan, pasien sudah tidak lemah lagi dan pasien pada hari ke dua sudah tidak terpasang infsus

## **B. Saran**

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit khususnya RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dapat memberikan pelayanan Kesehatan dan mempertahankan kerjasama baik antar tim Kesehatan maupun dengan pasien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan pasien.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bisa lebih meningkatkan pelayanan Pendidikan yang lebih berkualitas dan professional sehingga dapat tercipta perawat yang

terampil, inovatif dan professional sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan

3. Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat.

Diharapkan bagi tenaga Kesehatan khususnya perawat memiliki tanggung jawab dan keterampilan yang baik selalu berkoordinasi dengan tim Kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan *Eritroderma Psoriasis* khususnya keluarga, perawat dan tim kesehatan mampu membantu kesembuhan pasien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan untuk pasien selalu melakukan pemeriksaan rutin dan welcome terhadap penyakitnya, dan mengurangi stres untuk menjaga kestabilan imun. Untuk keluarga diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada pasien agar selalu patuh menjalani program pengobatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar selalu menambah keluasan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Eritroderma Psoriasis* sebagai acuan literatur bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Any Noor.,(2013), *Managemengt Event*. Bandung: Alfabeta
- Burton JL, Holden CA. Eczema, Lichenification and Prurigo. In: Champion RH, Burton JL, Burn DA, Breathnach, editors. *Rook, Wilkinson, Ebling. Textbook of Dermatology*. 6th ed. Oxford: Blackwell, scientific publication; 1998. p. 673–7
- Champion RH. Eczema, Lichenification, prurigo, and erythroderma. In: Champion RH eds. *Rook's, textbook of dermatology*, 5th ed. Washington; Blackwell Scientific Publications. 1992.p;1748-52.
- Clinicopathological Profile of Psoriasis in Dr.Sardjito Hospital Yogyakarta from 2011 - 2015 CYNTHIA NOVELIA, dr. Hanggoro Tri Rinonce, Sp.PA, Ph.D ; dr. Ery Kus Dwianingsih, Sp.PA, Ph.D.* (2017).
- Cyntia Violita Wijaya., 2017., *Evaluasi Pelaksanaan Discharge Planing Di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Proceeding Healt Architecture.*
- Djuanda A. *Dermatosis eritroskuamosa. Ilmu penyakit kulit dan kelamin*. 5<sup>th</sup> ed. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2007.p;197-200.
- ERITRODERMA Et Causa psoriasis vulgaris\_ laporan kasus \_ Jurnal Medical Profession (Medpro)*. (n.d.).
- Gibson LE, Perry HO. Papulosquamous Eruption and Exfoliative Dermatitis. In: Moschella, Hurley, editors. *Dermatology*. 3rd ed. Philadelphia: WB Saunders Co;1992. p. 607–46.
- Grant-Kels JM, Bernstein ML, Rothe MJ. Exfoliative Dermatitis In: Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrist BA, Paller AS, leffell DJ, editors. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 7<sup>th</sup> ed. New York: McGraw- Hill Book Co; 2008. p.225–32.
- Guliz Karakayll, Grant Beckham, MD, Ida Orenge, MD, et al. Exfoliative Dermatitis. *Am Fam Phys* 1999; 59: 1–12.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosas Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi Dan Indikator Diagnostik (D.P.P.PPNI)*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI.(2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Dewan pengurus pusat PPNI.. Persatuan Perawatan Indonesia.*
- Seputri, D. E., Elly, N., Sari, N. P., & Kurniawan, Y. (2022). Asuhan Keperawatan pada Gangguan Integritas Kulit dengan Pemberian Rang of Motion ( ROM ) pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia Vol.1, 1(4)*, 46–50.
- Shimizu H. Shimizu's textbook of dermatology. 1st ed. Hokkaido: Nakayama Shoten Publishers; 2007.p; 122-25, 98-101.
- Siregar RS. *Dermatosis eritroskuamosa. Saripati penyakit kulit*. 2nd ed. Jakarta: EGC. 2005.p; 94-106,236-238.

Wasitaatmadja Syarif M. Anatomi Kulit. Djuanda. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.  
4<sup>th</sup> ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2005.p.3  
World Health Organization.(2017). *Global Status Report On Noncommunicable  
Disease 2017*.